

# **PENATAAN PASAR PUSAT SUKARAMAI SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN DI PEKANBARU**

Perpaduan antara Pusat Perbelanjaan Modern dengan Pelestarian Pasar Tradisional

Oleh : Kris Utomo Panca Aji / 94340156  
Pembimbing : DR. Ir. Budi Prayitno, M.ENG  
Ir. Supriyanta

## **ABSTRAKSI**

Pasar Pusat Sukaramai merupakan tempat perbelanjaan yang dikelola dan dimiliki oleh Pemerintah Daerah tingkat II Pekanbaru. Berdasarkan hirarki pelayanan perdagangan, pasar ini diperuntukkan melayani dalam kota dan regional. Di sisi lain semakin kompleksnya kegiatan di Pasar Pusat Sukaramai ini, menyebabkan hampir seluruh area pasar digunakan untuk berdagang. Hal ini berdampak pada kurang tertatanya bangunan pasar. Begitu juga dengan kondisi jalan yang sering macet, sebagai akibat kurangnya area parkir dikawasan tersebut.

Bangunan ini merupakan bangunan 1 lantai, sebagian ada yang berlantai 2 yang terdiri dari kios, los dan pedagang kakilima. Jenis bangunan diperkirakan 40% semi permanen dan 60% permanen. Sedangkan jumlah pedagang tiap tahunnya terdapat peningkatan baik berupa pedagang tetap maupun pedagang tidak tetap. Dengan terlihat adanya pedagang dengan barang dagangan yang berupa kebutuhan sekunder, hampir menempati sebagian ruang pasar yang mana pedagang kebutuhan primer terlihat terdesak sehingga keluar pasar hingga sampai kejalan-jalan. Jalur pergerakan konsumen Pasar Pusat Sukaramai merupakan lintasan linier mengikuti bangunan dari kios dan los.

Berdasarkan karakter latar belakang perilaku pemakai Pusat Perbelanjaan dan Pasar terdapat kesamaan dan perbedaan. Ditinjau dari kesamaannya pengunjung memerlukan aktifitas gerak (jalan), berhenti sejenak, menikmati view, variasi suasana, variasi kegiatan rekreasi dan lain-lain. Yang membedakannya adalah "sifatnya", yang mana Pusat Perbelanjaan mempunyai sifat gerak manusia yang terus mengalir sedangkan pasar bersifat lambat karena ada tawar-menawar. Selain itu juga terdapat perbedaan dan kesamaan dari jenis / macam barang dagangan, kualitas barang, dan sifat barang sehingga di antara keduanya saling melengkapi. Berdasarkan kegiatan yang ada dengan memiliki karakteristik berbeda pula maka perlu adanya penggabungan kegiatan tersebut dengan pengolahan sirkulasi berupa koridor, ruang bersama yang dilengkapi dengan tempat duduk, taman, kolam, dan lain-lain.

Konsep yang dicanangkan untuk mengantisipasi fenomena tersebut adalah dengan mempertimbangkan kesamaan dan perbedaan antar kegiatan baik ditinjau dari karakter perilaku pemakai bangunan maupun dari jenis / macam barang dagangan, kualitas barang dan sifat barang dagangan. Untuk penggabungannya perlu ruang penyatu sebagai pusat orientasi dalam bangunan baik berupa ruang terbuka berupa plaza, hall, lobby dan ruang bersama, dengan unsur alamiah yang terkait dengan vegetasi, air, dan lain-lain. Penggabungan kegiatan-kegiatan yang ada berupa kegiatan perbelanjaan, pasar, dan rekreasi dapat dikembangkan dengan pola sirkulasi linier memusat dengan variasi yang tidak monoton. Hal ini diharapkan mampu menjadi generator yang kuat untuk menambah fungsi kegiatan lainnya disekitar area Pasar Pusat Sukaramai.